

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi simpan pinjam memiliki tujuan utama untuk memberikan akses keuangan yang lebih mudah dan terjangkau kepada masyarakat. Dengan prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan, setiap anggota memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan dan kepemilikan koperasi. Melalui partisipasi aktif anggota, koperasi simpan pinjam menciptakan lingkungan keuangan yang adil dan inklusif, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan merangsang perkembangan masyarakat.

Di tengah dinamika perkembangan ekonomi dan teknologi, koperasi simpan pinjam juga menghadapi sejumlah tantangan. Dari pengelolaan data yang tradisional hingga adopsi teknologi informasi yang lebih modern, koperasi perlu beradaptasi untuk memastikan kelangsungan operasional dan memberikan layanan yang responsif terhadap kebutuhan anggota.

Pembaruan pencatatan transaksi simpan pinjam dari manual dan penggunaan aplikasi seperti Microsoft Excel ke sistem terkomputerisasi mencerminkan dorongan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen keuangan koperasi simpan pinjam. Metode manual dan aplikasi Microsoft Excel, meskipun memberikan kefleksibelan tertentu, sering kali terkendala oleh kemungkinan kesalahan manusia, proses verifikasi yang lama, dan keterbatasan dalam pelacakan informasi secara *real-time*. Ketidakefektifan dan ketidakefisienan dalam penyimpanan data transaksi simpan pinjam anggota koperasi dapat mengakibatkan kesulitan dalam pengelolaan dan pelacakan informasi. Hal ini dapat berdampak pada ketelitian laporan keuangan dan keterlambatan dalam pengambilan keputusan strategis oleh manajemen koperasi.

Dengan mengadopsi sistem terkomputerisasi yang baik dan mendukung, koperasi simpan pinjam dapat merasakan manfaat signifikan dalam pengelolaan transaksi harian. Sistem ini mampu memberikan otomatisasi yang lebih tinggi, meminimalisir risiko kesalahan manusia, dan meningkatkan kecepatan pelaporan keuangan. Selain itu pencatatan yang dilakukan secara otomatis dapat membantu

memastikan bahwa semua keterangan dan laporan terkait catatan simpan pinjam anggota koperasi tersimpan dengan akurat dan dapat diakses dengan mudah.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan dilatarbelakangi oleh uraian diatas maka peneliti mengambil judul “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Pada KSP Sumber Bahagia Menggunakan Framework Codeigniter**”. Sistem ini diharapkan supaya kegiatan pencatatan laporan simpan pinjam di koperasi menjadi lebih efektif dan efisien untuk melakukan pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada KSP Sumber Bahagia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- A. Bagaimana prosedur simpan pinjam yang berjalan pada KSP Sumber Bahagia.
- B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi simpan pinjam pada KSP Sumber Bahagia.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan yang ada berdasarkan identifikasi masalah yang sebelumnya telah diuraikan, diantaranya adalah:

- A. Prosedur yang berjalan pada KSP Sumber Bahagia dimulai dari proses input, proses dan output yang berkaitan dengan transaksi simpan pinjam pada KSP Sumber Bahagia
- B. Perancangan sistem informasi akuntansi simpan pinjam pada KSP Sumber Bahagia berbasis website dan menggunakan CodeIgniter yaitu menghasilkan output yang terdiri dari Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, dan berfokus pada Laporan Perhitungan Hasil Usaha.
- C. Perancangan sistem informasi akuntansi simpan pinjam berbasis website pada KSP Sumber Bahagia dengan menggunakan CodeIgniter hanya mencakup pengelolaan saldo normal saja dan tidak termasuk penanganan tunggakan maupun dana macet.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan dan berhubungan dengan transaksi simpan pinjam pada KSP Sumber Bahagia guna membantu proses pembuatan sistem informasi akuntansi simpan pinjam pada KSP Sumber Bahagia berbasis website dengan menggunakan Framework CodeIgniter.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melaksanakan penelitian pada KSP Sumber Bahagia adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui prosedur simpan pinjam pada KSP Sumber Bahagia
- B. Untuk membuat perancangan sistem informasi akuntansi simpan pinjam pada KSP Sumber Bahagia berbasis website menggunakan *Framework CodeIgniter*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Arip Rahman Sudrajat dalam bukunya yang berjudul *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep & Analisis*, yaitu “Unit Analisis adalah yang berkaitan dengan fokus atau aspek objek kajian. Unit analisis juga merupakan unit khusus yang dianggap sebagai suatu masalah penelitian”[3].

Berdasarkan definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah tempat yang dilakukannya penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia yang berlokasi di Kota Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Sugiyono “Populasi adalah suatu wilayah umum yang mencakup obyek-obyek atau topik-topik yang berupa angka-angka dan ciri-ciri khusus yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya”[4].

Definisi lain dari populasi menurut Dameria Sinaga dalam bukunya yang berjudul Statistik Dasar yaitu “Populasi adalah sekumpulan karakteristik atau satuan ukuran yang menjadi subjek penelitian”[5].

Definisi sampel menurut Dameria Sinaga “Sampel harus merupakan bagian dari populasi (bagian atau wakil dari populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili keseluruhan populasi”[5].

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi. Populasi yang diteliti adalah laporan rapat anggota tahunan pada KSP Sumber Bahagia tahun 2023 dan sampel yang diteliti adalah data perhitungan hasil usaha pada tahun buku 2023.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Sugiyono. “Objek penelitian adalah segala bentuk hal yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi dan menarik kesimpulan tentangnya.”[4].

Definisi lain menurut Andrew Fernando Pakpahan, “Objek penelitian adalah Sesuatu yang dapat menjawab maupun menjelaskan tentang suatu keadaan sesungguhnya dari objek tersebut sehingga dapat menggambarkan tujuan dari suatu penelitian.”[6].

Adapun objek penelitian yang peneliti teliti yaitu Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Herdayati dan Syahrial yaitu: “Desain penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum”[7].

Definisi lain dari desain penelitian menurut Mudjia Rahardjo yaitu:

Desain penelitian adalah rencana kerja penelitian yang berupa rangkaian kegiatan yang berurutan secara logis yang menghubungkan pertanyaan

penelitian yang ingin dijawab dan kesimpulan penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian[8].

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah desain penelitian survey bersifat deskriptif.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian murni. Definisi penelitian murni menurut Arisandy Ambarita Muharto adalah penelitian yang temuannya bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan umum[9]. Definisi lain menurut Salim dan Haidir adalah jenis penelitian murni adalah penelitian yang digunakan bagi pengembangan suatu ilmu atau menemukan teori baru[10].

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan peneliti dapat menyimpulkan jenis penelitian murni adalah penelitian yang digunakan untuk pengembangan suatu ilmu bermanfaat.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut jenisnya dibagi menjadi 2 yaitu: "Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (*metric*) seperti penjualan, berat badan. Data kualitatif (*non-metric*) adalah seperti jenis kelamin, pendidikan dan sebagainya"[11].

Definisi lain dari data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Definisi lain dari data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata bukan bentuk angka[12].

Menurut definisi di atas maka jenis data yang digunakan peneliti adalah data kuantitatif karena sistem informasi keuangan koperasi akan menghasilkan informasi berupa laporan perhitungan hasil usaha.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian menurut Andrew Fernando terbagi atas dua jenis diantaranya adalah desain penelitian non-eksperimen (observasi) dan desain penelitian eksperimen. Masing – masing jenis penelitian memiliki pendekatan yang

bermacam – macam. Jenis desain penelitian non-eksperimen secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Desain penelitian non-eksperimen

Jenis desain non-eksperimental ini memiliki beberapa pendekatan desain penelitian, antara lain desain penelitian deskriptif, korelasional, komparatif, dan tindakan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis desain penelitian deskriptif yang tertanam dalam desain penelitian non-eksperimental.[13].

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penelitian survey menurut Sidik Priadana dan Denok Sunarsi dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif menerangkan bahwa: “Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan fakta dan data yang ditemukan di tempat kejadian perkara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu peneliti memperoleh informasi yang akurat dan benar.”[14].

Definisi lain dari metode survei menurut Rifa’I Abubakar dalam bukunya yang berjudul Pengantar Metodologi Penelitian bahwa:

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi besar atau kecil, dan data yang diteliti berasal dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat dilihat hubungan relatif antara kejadian, sebaran, variabel sosial, dan variabel psikologis.[15].

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode survei.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Rifa’i Abubakar “Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:[15].

A. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan wawancara lisan secara tatap muka dan sesi tanya jawab antara pewawancara dan narasumber guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian.[15].

B. Observasi

Observasi berarti memperhatikan dan mencatat fakta-fakta yang diperlukan peneliti. Observasi menjadi landasan ilmu pengetahuan karena ilmuwan mendasarkan penelitiannya pada data, atau fakta tentang dunia nyata yang dihasilkan melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan bagaimana proses simpan pinjam pada KSP Sumber Bahagia[15].

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metode pengembangan sistem menurut Sri Mulyani yaitu:

Metodologi, prosedur, atau aturan untuk melakukan sesuatu. Metode siklus hidup pengembangan sistem (SDLC) adalah proses logis yang digunakan oleh analis sistem untuk mengembangkan sistem informasi, termasuk persyaratan, validasi, pelatihan, dan penggunaan.[16].

Berdasarkan definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pengembangan sistem adalah Suatu metode atau aturan untuk menggunakan logika untuk mengembangkan sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Peneliti menggunakan model pengembangan sistem *Waterfall*. Definisi metode *Waterfall* menurut Sri Mulyani adalah “Metode *Waterfall* disebut juga SDLC (*System Development Life Cycle*) dan terdiri dari tahapan analisis, desain, konstruksi, implementasi, dan pengujian dari atas ke bawah.”[16].

A. Analisis

Tahap ini untuk menguraikan dan menggambarkan sistem ke diagram.

B. Desain

Tahap ini adalah saran yang sudah digambarkan dan diuraikan secara detail dalam bentuk diagram.

C. Konstruksi

Pada tahap ini sistem mulai dibangun atau dikembangkan, identic dengan tahap pembuatan aplikikasi pendukung sistem.

D. Implementasi

Tahap ini untuk mengimplementasikan program aplikasi.

E. Pengujian

Tahap ini adalah tahapan sistem yang sudah dibangun dan dicoba oleh pengguna.

1.7 Kegunaan Penelitian

Harapan peneliti dari penelitian ini agar dapat memberikan kegunaan khususnya untuk peneliti sendiri dan umumnya kepada KSP Sumber Bahagia yang dijadikan objek penelitian serta bagi peneliti selanjutnya.

Kegunaan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan serta pengetahuan dan memberikan pemahaman bagi peneliti dalam membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan pinjam pada KSP Sumber Bahagia menggunakan *Framework Codeigniter*.

2. Bagi Pihak KSP Sumber Bahagia

Membantu mengurangi terjadinya kesalahan dalam menghitung keuangan anggota dan membuat laporan perhitungan hasil usaha serta membantu membuatkan sistem informasi akuntansi simpan pinjam untuk Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia dan juga untuk membantu dan mempermudah dalam pencatatan simpan pinjam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadikan bahan referensi untuk mahasiswa lainnya, bagi yang mengambil tema tentang sistem informasi akuntansi simpan pinjam menggunakan *Framework Codeigniter*.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia yang beralamat di Jl. Gardujati No.74A. Peneliti melakukan penelitian pada bagian sekretaris dan bendahara.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan penelitian pada bulan Oktober 2023.

Tabel 1.1 Kegiatan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun												
		2023			2024									
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pencarian Perusahaan	■												
2	Pengajuan Surat Izin													
3	Pengambilan Data dan Wawancara		■											
4	Bimbingan BAB I, II		■											
5	Bimbingan BAB III			■										
6	Bimbingan BAB IV dan Program			■	■									
7	Seminar Komputerisasi Akuntansi				■									
8	Revisi Proposal BAB II, III					■	■							
9	Revisi Proposal BAB IV					■	■	■						
10	Revisi Kode Program					■	■	■	■					
11	Seminar Tugas Akhir								■					
12	Seminar Komputerisasi Akuntansi									■				
13	Sidang Akhir											■		
14	Pengumpulan Draft												■	

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Pada KSP Sumber Bahagia menggunakan *Framework Codeigniter* adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian. Kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori - teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Menggunakan *Framework Codeigniter*, yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini membahas secara lebih rinci mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SUMBER BAHAGIA MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan saran dari permasalahan yang ada. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran – lampiran.